

ABSTRAK

Anis Fitria, Strategi Pengembangan Industri Kecil Sarung Tenun (Alat Tenun Bukan Mesin) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja di Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Dibawah bimbingan Dr. Kurniyati Indah Sari, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi sumber daya manusia, permodalan, bahan baku, teknologi dan pemasaran pada industri kecil sarung tenun (ATBM) di desa Gedang Kulut, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik dan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan industri kecil sarung tenun (ATBM) di Desa Gedang Kulut, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah : a. Analisis faktor internal dan eksternal industri kecil sarung tenun (ATBM) dengan matrik External Factor Evaluation (EFE) dan Matrik Internal Factor Evaluation (IFE), b. Diagram analisis SWOT, c. Analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Kondisi sumber daya manusia, permodalan, bahan baku, teknologi dan pemasaran pada industri kecil sarung tenun (ATBM) di Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut : a). Kondisi sumber daya manusia (SDM) pada industri kecil sarung tenun (ATBM) di Desa Gedang Kulut cukup tersedia, tenaga kerja terampil, kondisi perekonomian masyarakat stabil dan tersedianya lapangan pekerjaan, namun upah yang diperoleh pekerja masih rendah dan mengalami regenerasi tenaga kerja sulit. b). Kondisi permodalan cukup baik, yaitu mempunyai kemudahan akses permodalan, seperti bantuan pinjaman modal dari bank. Pengusaha industri kecil sarung tenun (ATBM) membutuhkan modal yang banyak untuk mengembangkan usahanya karena persaingan industry kecil sarung tenun semakin ketat. c). Kondisi bahan baku yang digunakan untuk memproduksi sarung tenun (ATBM) cukup tersedia, bahan baku diperoleh dari Surabaya dan Gresik dengan harga yang tidak stabil. d). Kondisi teknologi yang digunakan adalah teknologi tepat guna dengan alat tradisional yang bertujuan untuk mempertahankan ciri khas produk sarung tenun (ATBM). Namun penggunaan alat tradisional tidak mampu untuk memenuhi permintaan terhadap sarung tenun (ATBM) dan terjadi penurunan produksi sarung tenun. e). Kondisi pemasaran sarung tenun (ATBM) kurang baik, karena jangkauan daerah pemasaran kurang luas dan belum memanfaatkan teknologi dalam memasarkan produk sarung tenun, namun permintaan produk sarung tenun tinggi. 2). Strategi yang dapat diterapkan untuk strategi pengembangan industri kecil sarung tenun (ATBM) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja di Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik sesuai dengan hasil analisis SWOT terletak pada kuadran I yaitu strategi agresif yaitu menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.

Kata Kunci : Strategi pengembangan, Industri Kecil, Analisis SWOT

ABSTRACT

Anis Fitria, Development Strategy for Small Gloves Weaving Industry (Atbm) in an Effort to Improve Worker Welfare in Gedang Kulut Village, Cerme District, Gresik Regency. Under the guidance of Dr. Kurniyati Indah Sari, M.Sc.

This study aims to identify the condition of human resources, capital, raw materials, technology and marketing in the small sarong weaving industry (ATBM) in the village of Gedang Kulut, Cerme District, Gresik Regency in improving the welfare of workers and to find a strategy for developing the small sarong weaving industry (ATBM) in the village of Gedang Kulut, Cerme District, Gresik Regency.

This study used descriptive qualitative method. Data collection was obtained through interviews and documentation. The data collected is primary data and secondary data. The data analysis techniques used are: a. Analysis of internal and external factors of small sarong weaving industry (ATBM) with External Factor Evaluation (EFE) and Internal Factor Evaluation (IFE) matrix, b. SWOT analysis diagram, c. SWOT analysis.

The results of this study indicate that: 1). The condition of human resources, capital, raw materials, technology and marketing in the small sarong weaving industry (ATBM) in Gedang Kulut Village, Cerme District, Gresik Regency is as follows: a). The condition of human resources (HR) in the small sarong weaving industry (ATBM) in Gedang Kulut Village is quite available, skilled labor, the community's economic condition is stable and jobs are available, but the wages earned are still low and labor regeneration is difficult. B). Capital conditions are quite good, namely having easy access to capital, such as capital credit assistance from banks. Sarong weaving industry entrepreneurs (ATBM) need a lot of capital to develop competition because competition in the small sarong weaving industry is getting tougher. C). The condition of the raw materials used to produce woven sarongs (ATBM) is quite available, the raw materials obtained from Surabaya and Gresik are at unstable prices. D). The condition of the technology used is appropriate technology with traditional tools that aim to maintain the characteristics of the woven sarong (ATBM) product. However, the use of traditional tools is unable to meet the demand for woven sarongs (ATBM) and the production of woven sarongs has decreased. e). The marketing conditions for woven sarongs (ATBM) are not good, because the reach of the marketing area is not wide enough and has not utilized technology in marketing woven sarong products, but the demand for woven products is high. 2). The strategy that can be applied to the strategy of developing a small sarong weaving industry (ATBM) in an effort to improve the welfare of workers in Gedang Kulut Village, Cerme District, Gresik Regency according to the results of the SWOT analysis lies in quadrant I, namely an aggressive strategy, namely creating a strategy that uses strength to take advantage of opportunities.

Keywords: Strategy Development, Small Industry, SWOT Analysis